

**Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan dengan Konsep *Value for Money* pada Dinas PUPR Kabupaten Bone Bolango**

**Moh. Rizki Usman<sup>1</sup>, Mattoasi<sup>2</sup>, Victorson Taruh<sup>3</sup>**

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo<sup>123</sup>

rizkiusman478@gmail.com <sup>1</sup>, mattoasi@ung.ac.id <sup>2</sup>,

victorsontaruh07846@gmail.com <sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*The aim of this research is to determine the effect of accountability and transparency on financial performance with the Value for Money concept in the Bone Bolango Regency PUPR service, both partially and simultaneously. Type The type of method used in this research is a quantitative method with data collection techniques using questionnaire surveys and observation. The number of respondents in this research was 63 respondents consisting of Service Heads, Secretaries, Treasurers and all PUPR service employees of Bone Bolango Regency. The results of this research show that accountability and transparency towards financial performance with the Value for Money concept in the Bone Bolango Regency PUPR service have an effect both partially and simultaneously with a determinant value of 62.9% while the remaining 37.1% is explained by other variables not studied. in this research.*

**Keywords:** *Accountability, Transparency, Financial Performance with the Value for Money Concept*

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas, dan transparansi terhadap kinerja keuangan dengan konsep *Value for Money* pada dinas PUPR Kabupaten Bone Bolango baik secara parsial maupun simultan. Jenis Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan survei kuesioner dan observasi. Adapun jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 63 responden yang terdiri dari Kepala Dinas, Sekretaris, Bendahara serta seluruh pegawai dinas PUPR Kabupaten Bone Bolango. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi terhadap kinerja keuangan dengan konsep *Value for Money* pada dinas PUPR Kabupaten Bone Bolango berpengaruh baik secara parsial maupun simultan dengan nilai determinan sebesar 62,9% sedangkan sisanya sebesar 37,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** Akuntabilitas, Transparansi, Kinerja Keuangan dengan Konsep *Value for Money*

**PENDAHULUAN**

Dalam era reformasi saat ini tiap daerah pastinya memiliki permasalahan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, dalam penyelenggaraan pemerintahan maupun dalam pelaksanaan pembangunan daerah diperlukannya sistem yang berbeda juga sesuai dengan permasalahannya masing-masing. Gambaran ini yang melahirkan

terciptanya desentralisasi atau otonomi daerah. Desentralisasi merupakan suatu bentuk pemberian kewenangan pada badan pengelolaan dengan tingkat kewenangan yang lebih rendah di dalam suatu struktural organisasi. Sistem desentralisasi dibuat guna meringankan pekerjaan pemerintah pusat, sehingga pekerjaan tersebut dialihkan kepada pemerintah daerah. Supaya dalam sistem pemerintahan tidak terjadi penumpukan kewenangan pada salah satu pihak.

Menurut Rondinelli (1983) Desentralisasi merupakan penyerahan, perencanaan, pembuat keputusan dan kekuasaan dari pemerintah pusat kepada suatu organisasi wilayah, administrasi daerah, semi otonomi, pemerintah daerah maupun organisasi nonpemerintah lainnya. Desentralisasi merupakan penyerahan kekuasaan secara hukum untuk bisa menangani bidang atau fungsi tertentu pada daerah tertentu (Henry Maddick, 1963). Berkaitan dengan Sistem desentralisasi, menurut Litvack & Seddon (1999: 2) menyatakan bahwa desentralisasi merupakan penyerahan kewenangan dan tanggung jawab fungsi dari pemerintahan pusat kepada organisasi sub-nasional atau sektor sektor swasta. Desentralisasi tidak hanya diartikan sebagai pelimpahan wewenang dari pemerintah pusat kepada pemerintah yang lebih rendah, tetapi juga pelimpahan beberapa wewenang kepihak swasta yang diantaranya berbentuk privatisasi (Mardiasmo 2002:5).

Berkaitan dengan sistem disentralisasi ini juga sesuai dengan Undang-Undang No.32 Pasal 1 No 32 Tahun 2004, desentralisasi adalah penyerahan wewenang pemerintahan oleh pemerintah pada otonomi daerah untuk mengatur dan mengurus pemerintahan dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Menurut Soejanto desentralisasi merupakan suatu sistem yang dipakai dalam bidang pemerintahan dan merupakan kebalikan dari sistem sentralisasi. Dari beberapa uraian sebelumnya maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem desentralisasi yaitu penyerahan sebagian tugas atau tanggung jawab pemerintah pusat kepada entitas yang lebih rendah yang ada dibawahnya.

Sistem desentralisasi harus diiringi oleh kinerja keuangan yang baik agar dapat efektif dan efisien dalam pelaksanaan tugas serta tanggung jawab yang diberikan kepada entitas-entitas yang terlibat. Keuangan yang sehat menjadi elemen penting dalam menjamin suatu unit desentralisasi mempunyai sumber daya yang cukup dalam mendukung program-programnya, serta mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dengan efisien. Dengan adanya kinerja keuangan yang baik mampu menciptakan peluang dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dan peningkatan kualitas layanan yang baik terhadap publik.

Isna dan Ayu (2015:78) kinerja keuangan merupakan suatu isu yang sangat penting untuk dikaji dalam organisasi sektor publik termasuk pemerintahan, sejak diterapkannya penganggaran basis kinerja, semua pemerintah dituntut mampu menciptakan kinerja keuangan pemerintah yang baik agar dapat memperhatikan efektivitas, efisiensi dan ekonomis.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang digunakan guna melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melakukan dan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2018:142). Berkaitan dengan kinerja keuangan, menurut Kurniasari (2014:12), kinerja keuangan merupakan pencapaian kerja di bidang keuangan yang telah dicapai perusahaan dan tercantum di laporan keuangan perusahaan. Lembaga pemerintah mendapat tuntutan dari masyarakat agar dikelola secara transparan dan bertanggung jawab.

Lembaga pemerintah mendapatkan tekanan agar lebih efisien, memperhitungkan biaya ekonomi dan biaya sosial dan manfaatnya bagi masyarakat, serta dampak apa yang dihasilkan dari program yang akan mereka lakukan, dari berbagai tuntutan menyebabkan akuntansi bisa diterima sebagai ilmu yang dibutuhkan dalam mengelola urusan-urusan publik. Pengukuran kinerja merupakan alat manajemen yang digunakan dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas, hal ini bertujuan untuk mengukur tingkat kesuksesan atau kegagalan suatu program kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka mewujudkan visi dan misi suatu instansi pemerintah. Pengukuran kinerja juga dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam peningkatan kinerja keuangan pemerintah pada periode berikut. Ukuran kinerja pemerintah daerah berdasarkan anggaran dapat di ukur dengan menggunakan metode *Value for Money* (VfM).

Menurut Mahmudi (2015), *Value for Money* (VfM) merupakan suatu konsep dalam organisasi sektor publik yang memiliki pengertian penghargaan terhadap nilai uang. Pengukuran kinerja *Value for Money* merupakan pengukuran kinerja untuk mengukur 3 elemen penting yaitu ekonomi, efisiensi dan efektivitas suatu program maupun kegiatan yang akan dilakukan. Dengan adanya konsep *Value for Money* dalam organisasi sektor publik menurut ....diharapkan mendapatkan berbagai informasi mengenai suatu anggaran atau dana yang dikeluarkan dapat menghasilkan nilai tertentu yang bisa bermanfaat bagi masyarakatnya (Nordiawan dan Hertianti,2010).

Lembaga pemerintah mendapat tuntutan dari masyarakat agar dikelola secara transparan dan bertanggung jawab. Lembaga pemerintah mendapatkan tekanan agar lebih efisien, memperhitungkan biaya ekonomi dan biaya sosial dan manfaatnya bagi masyarakat, serta dampak apa yang dihasilkan dari program yang akan mereka lakukan, dari berbagai tuntutan menyebabkan akuntansi bisa diterima sebagai ilmu yang dibutuhkan dalam mengelola urusan-urusan publik. Pengukuran kinerja merupakan alat manajemen yang digunakan dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas, hal ini bertujuan untuk mengukur tingkat kesuksesan atau kegagalan suatu program kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka mewujudkan visi dan misi suatu instansi pemerintah. Namun hal tersebut berbeda dengan dengan apa yang terjadi pada dinas PUPR Kabupaten Bone Bolango.

Di Desa Tamboo dan Desa Tunggulo, Kecamatan Tilong Kabila, Kabupaten Bone Bolango berdasarkan informasi bahwa proyek embung dinilai akan berpotensi Hukum. Dalam pekerjaan embung dengan anggaran hingga milyaran rupiah yang dilaksanakan oleh pihak terkait menimbulkan keprihatinan karena pekerjaannya

tidak sesuai dengan petunjuk teknis yang ada. Meskipun anggaran yang disediakan sangat besar, penilaian dan pemantauan yang kurang ketat dalam pelaksanaan proyek tersebut telah mengakibatkan ketidaksesuaian dengan standar kualitas, ketahanan, atau tujuan utama yang seharusnya dicapai oleh embung tersebut. Bahkan pembebasan lahan milik warga setempat terinformasi belum dibayarkan (Dulohupa.id,2019). mengenai anggaran tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 1. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Pemerintah Kabupaten Bone Bolango Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja**

URAIAN	ANGGARAN 2022	REALISASI 2022	(%)	REALISASI 2021
<b>PENDAPATAN</b>	<b>930.000.000,00</b>	<b>410.438.121,00</b>	<b>44,13</b>	<b>100.000.001,00</b>
<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH</b>	<b>930.000.000,00</b>	<b>410.438.121,00</b>	<b>44,13</b>	<b>100.000.001,00</b>
Pendapatan Retribusi Daerah	925.000.000,00	410.438.121,00	44,37	100.000.001,00
Lain-Lain PAD yang Sah	5.000.000,00	0,00	0,00	0,00
<b>BELANJA</b>	<b>168.827.071.964,90</b>	<b>79.784.098.772,00</b>	<b>47,26</b>	<b>52.765.633.950,00</b>
<b>BELANJA OPERASI</b>	<b>25.837.208.592,48</b>	<b>24.160.488.190,00</b>	<b>93,51</b>	<b>20.455.515.299,00</b>
Belanja Pegawai	6.518.686.386,48	6.425.385.339,00	98,57	4.927.452.654,00
Belanja Barang dan Jasa	19.318.522.206,00	17.735.102.851,00	91,80	15.528.062.645,00
<b>BELANJA MODAL</b>	<b>142.989.863.372,42</b>	<b>55.623.610.582,00</b>	<b>38,90</b>	<b>32.310.118.651,00</b>
Belanja Modal Tanah	100.000.000,00	99.882.000,00	0,00	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	536.740.000,00	528.976.350,00	98,55	445.840.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	71.051.456.190,33	22.194.066.582,00	31,24	11.103.267.948,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	71.301.667.182,09	32.800.685.650,00	46,00	20.761.010.703,00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>SURPLUS / (DEFISIT)</b>	<b>-167.897.071.964,90</b>	<b>-79.373.660.651,00</b>	<b>47,28</b>	<b>-52.665.633.949,00</b>
<b>SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)</b>	<b>-167.897.071.964,90</b>	<b>-79.373.660.651,00</b>	<b>47,28</b>	<b>-52.665.633.949,00</b>

*Sumber: DINAS PUPR TA 2022*

Berdasarkan tabel 1 tentang laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja bahwa anggaran belanja lebih tinggi jika dibandingkan dengan pendapatan dengan selisih yang cukup tinggi. Dimana anggaran belanja tersebut sebesar Rp. 168.827.071.964,90 dan pendapatan tersebut sebesar Rp. 930.000.000,00. Namun anggaran belanja yang cukup tinggi ini tidak digunakan secara efisien dan efektif serta adanya penilaian dan pemantauan yang kurang ketat, yang telah mengakibatkan ketidaksesuaian pembangunan dengan standar dan kualitas utama yang harus di capai.

Dalam uraian fenomena yang telah dikemukakan menunjukkan bahwa pimpinan Dinas PUPR diharapkan dapat memberi perhatian penuh tercapai kinerja keuangan dengan konsep *Value for Money*. Beberapa variabel yang diduga dapat mempengaruhi kinerja keuangan telah diuraikan. Penelitian Ricky Ari Syahputra (2018) yang berjudul Pengaruh Akuntabilitas Keuangan Daerah, *Value for Money*, Kejujuran, Transparansi dan Pengawasan Terhadap Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Kajian pada Pemerintah Kabupaten Labuhan Batu Pusat) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Value for Money*, Kejujuran, Transparansi dan Pengawasan berhubungan secara positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Sejalan dengan penelitian sebelumnya, Irna Setiyanningrum (2017) dengan judul Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran Dengan Konsep *Value for Money* Pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Di Yogyakarta, dengan hasil penelitian menunjukkan Akuntabilitas,

Transparansi dan Pengawasan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran dengan konsep *Value for Money* pada BUMD di Yogyakarta.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa variabel yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dengan konsep *Value for Money*, namun dalam penelitian ini peneliti mengajukan variabel Akuntabilitas, Transparansi dan Sasaran Anggaran untuk memperbaiki kinerja keuangan tersebut.

Akuntabilitas adalah bentuk pertanggungjawaban atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik (stanbury,2003 dalam ismiarti, 2013:30). Transparansi adalah sifat keterbukaan pemerintah dalam memberikan informasi mengenai dengan kegiatan pengelolaan sumber daya publik kepada pihak yang membutuhkan (Mardiasmo,2006:45). Hal ini membantu menjaga akuntabilitas, efisiensi, dan efektivitas dalam penggunaan dana publik, serta memastikan bahwa organisasi tersebut berfungsi untuk kepentingan masyarakat.

Berdasarkan fenomena dan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan suatu kajian dengan judul **“Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Konsep *Value for Money* Pada Dinas PUPR Kabupaten Bone Bolango.”**

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan teknik analisis data yaitu analisis statistic deskriptif. Selain itu, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu kuisiner, studi pustaka dan dokumentansi. Dimana populasi dalam penelitian ini yaitu 63 orang pegawai atau aparatur sipil di dinas PUPR Kabupaten Bone Bolango. Bila populasi besar, dan peneliti tidak akan mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **Karakteristik Responden**

Responden dalam penelitian ini yaitu pegawai-pegawai yang bekerja di Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Dan Perumahan Rakyat (PUPR) Kabupaten Bone Bolango. Untuk jumlah responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 63 responden. Dari 63 kuisoner yang disebar secara langsung, diterima kembali sebanyak 63 responden. Dari kuisoner yang diterima kembali, nantinya akan diolah untuk menguji hipotesis. Dibawah ini karakteristik responden dalam penelitian ini:

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan/Bidang**

Data berdasarkan Jabatan/Bidang responden dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut:

**Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan/Bidang**

Jabatan/Bidang Responden	Jumlah Responden	Presentase
Kepala Dinas	1	1.6%
Sekretaris	1	1.6%
Bendahara	1	1.6%
Sub Bagian Keuangan	7	11.1%
Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	7	11.1%
Sub Koordinator Perencanaan	2	3.2%
Bidang Bina Marga	10	15.9%
Bidang Cipta Karya	8	12.7%
Bidang PSDA	7	11.1%
Bidang Tata Ruang	8	12.7%%
Bidang Perumahan dan Permukiman	11	17.4%
<b>Total</b>	<b>63</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa jumlah responden yang ditemui oleh peneliti memiliki perwakilan disetiap jabatan/bidang yang ada di dinas PUPR Kabupaten Bone Bolango dengan total jumlah responden sebanyak 63 responden.

**Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan proses penting dalam suatu penelitian untuk menganalisis tanggapan responden terhadap setiap indikator dalam kuisioner. Peneliti akan melakukan analisis berdasarkan nilai rata-rata per variabel. Menurut Sudjana (2014:138) yaitu mean berarti nilai rata-rata yang mencirikan sekelompok bilangan. Mean dipetakan ke rentang skala dengan menggunakan interval. Menurut Sudjana (2014) interval yang diperoleh dari hasil tabulasi skor jawaban yaitu nilai skor tertinggi 5 dan skor terendah 1, dengan mengacu pada kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3. Rentang Skala**

No	Interval	Kategori
5	4,21-5,00	Sangat Baik
4	3,41-4,20	Baik
3	2,61-3,40	Cukup Baik
2	1,81-2,60	Kurang Baik
1	1,00-1,08	Tidak Baik

**Akuntabilitas (X1)**

Adapun hasil dari variabel Akuntabilitas pada Tabel 8 berikut:

**Tabel 4. Variabel Akuntabilitas (X1)**

No	Pernyataan	Skor jawaban					Skor Aktual	Skor Ideal	Rata-rata	Keterangan
		1	2	3	4	5				
1	Item 1	0	0	3	36	24	273	315	4,33	Sangat Baik
2	Item 2	0	0	3	38	22	271	315	4,30	Sangat Baik
3	Item 3	0	1	3	32	27	274	315	4,35	Sangat Baik
	<b>penghindaran penyalahgunaan anggaran</b>								<b>4,32</b>	<b>Sangat Baik</b>
4	Item 4	0	0	5	38	20	267	315	4,24	Sangat Baik
5	Item 5	0	1	4	35	23	269	315	4,27	Sangat Baik
6	Item 6	0	0	4	34	25	273	315	4,33	Sangat Baik
7	Item 7	0	0	4	43	16	264	315	4,19	Baik
	<b>Kepatuhan terhadap hukum</b>								<b>4,25</b>	<b>Sangat Baik</b>
8	Item 8	0	0	3	38	22	271	315	4,30	Sangat Baik
9	Item 9	0	0	3	41	19	268	315	4,25	Sangat Baik
	<b>Pertanggungjawaban kepada pihak terlibat</b>								<b>4,27</b>	<b>Sangat baik</b>
	<b>Total</b>						<b>2.430</b>	<b>2.835</b>	<b>4,28</b>	<b>Sangat Baik</b>

Sumber: data diolah 2024

Hasil dari perhitungan grand mean skor tanggapan responden mengenai variabel Akuntabilitas (X1) pada tabel 8 masuk pada kategori sangat baik dengan (4,28). Dari ketiga indikator yang diangkat dalam variabel ini, untuk indikator Penghindaran Penyalahgunaan Anggaran berada pada kategori sangat baik (4,32), indikator Kepatuhan Terhadap Hukum berada pada kategori sangat baik (4,25), dan untuk indikator Pertanggungjawaban Kepada Pihak Terlibat berada pada kategori sangat baik (4,27).

**Transparansi**

Adapun hasil dari variabel Transparansi pada Tabel 5 berikut:

**Tabel 5. Variabel Transparansi (X2)**

No	Pernyataan	Skor jawaban					Skor Aktual	Skor Ideal	Rata-rata	Keterangan
		1	2	3	4	5				
1	Item 1	0	0	4	36	23	271	315	4,30	Sangat Baik
2	Item 2	0	0	4	37	22	270	315	4,29	Sangat Baik
3	Item 3	0	1	3	34	26	275	315	4,37	Sangat Baik
4	Item 4	0	0	4	41	18	266	315	4,22	Sangat Baik
5	Item 5	0	1	5	36	22	269	315	4,27	Sangat Baik
	<b>Kerangka kerja hukum</b>								<b>4,29</b>	<b>Sangat Baik</b>

6	Item 6	0	1	5	34	23	268	315	4,25	Sangat Baik
7	Item 7	0	0	6	33	24	270	315	4,29	Sangat Baik
8	Item 8	0	0	4	38	21	269	315	4,27	Sangat Baik
9	Item 9	0	0	3	41	19	268	315	4,25	Sangat Baik
		<b>Akses dan keterlibatan masyarakat</b>							<b>4,26</b>	<b>Sangat Baik</b>
	<b>Total</b>						<b>2.426</b>	<b>2.835</b>	<b>4,27</b>	<b>Sangat Baik</b>

Sumber: data diolah 2024

Hasil dari perhitungan grand mean skor tanggapan responden mengenai variabel Transparansi (X2) pada Tabel 9 masuk pada kategori sangat baik dengan angka (4,27). Dari dua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini, indikator Kerangka Kerja Hukum memperoleh skor sangat baik (4,29), indikator Akses dan Keterlibatan Masyarakat memperoleh skor sangat baik (4,26).

### **Kinerja Keuangan Dengan Konsep *Value for Money* (Y)**

Adapun hasil dari variabel Kinerja Keuangan dengan konsep *Value for Money* (Y) pada Tabel 10 berikut:

**Tabel 6. Variabel Kinerja Keuangan Dengan Konsep *Value for Money* (Y)**

No	Pernyataan	Skor jawaban					Skor Aktual	Skor Ideal	Rata-rata	Keterangan
		1	2	3	4	5				
1	Item 1	0	0	2	27	34	284	315	4,51	Sangat Baik
2	Item 2	0	0	1	26	36	286	315	4,56	Sangat Baik
3	Item 3	0	0	1	28	34	285	315	4,52	Sangat Baik
		<b>Alokasi biaya (Ekonomi dan Efisien)</b>							<b>4,53</b>	<b>Sangat Baik</b>
4	Item 4	0	0	1	25	37	288	315	4,57	Sangat Baik
5	Item 5	0	0	2	30	31	281	315	4,46	Sangat Baik
6	Item 6	0	0	4	30	29	277	315	4,40	Sangat Baik
7	Item 7	0	0	4	26	33	281	315	4,46	Sangat Baik
		<b>Kualitas Pelayanan (Efektivitas)</b>							<b>4,47</b>	<b>Sangat Baik</b>
	<b>Total</b>						<b>1.976</b>	<b>2.205</b>	<b>4,49</b>	<b>Sangat Baik</b>

Sumber: data diolah 2024

Hasil dari perhitungan grand mean skor tanggapan responden mengenai variabel Kinerja Keuangan dengan konsep *Value for Money* pada Tabel 10 memperoleh skor sangat baik dengan angka (4,49). Dari dua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini, indikator Alokasi Biaya (Ekonomi dan Efisien) memperoleh skor sangat baik (4,53), indikator Kualitas Pelayanan (Efektivitas) memperoleh skor sangat baik (4,47).

**Hasil Uji Kualitas Data**

**Hasil Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya kuisioner yang telah disebar kepada responden. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *Pearson's Product Moment Correlation*. Dimana data dinyatakan valid jika R-hitung lebih besar daripada R-tabel. Jumlah responden dalam penelitian ini yaitu 63 responden. Dari jumlah responden dapat diketahui besarnya R-tabel adalah 0,2480 ( $df = n - 2 = 63 - 2 = 61$ ) dengan taraf signifikan 5%. Jadi data dinyatakan valid ketika nilai R-hitung Corrected Item Total Correlation lebih besar dari R tabel = 0,2480 atau R-hitung > 0,2480.

**Tabel 7. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Kode item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Kinerja Keuangan Dengan Konsep <i>Value for Money (Y)</i>	Y.1	0,540	0,2480	Valid
	Y.2	0,482	0,2480	Valid
	Y.3	0,539	0,2480	Valid
	Y.4	0,542	0,2480	Valid
	Y.5	0,541	0,2480	Valid
	Y.6	0,532	0,2480	Valid
	Y.7	0,592	0,2480	Valid
Akuntabilitas (X1)	X1.1	0,734	0,2480	Valid
	X1.2	0,648	0,2480	Valid
	X1.3	0,801	0,2480	Valid
	X1.4	0,805	0,2480	Valid
	X1.5	0,665	0,2480	Valid
	X1.6	0,822	0,2480	Valid
	X1.7	0,713	0,2480	Valid
	X1.8	0,640	0,2480	Valid
	X1.9	0,636	0,2480	Valid
Transparansi (X2)	X2.1	0,720	0,2480	Valid
	X2.2	0,744	0,2480	Valid
	X2.3	0,689	0,2480	Valid
	X2.4	0,812	0,2480	Valid
	X2.5	0,816	0,2480	Valid
	X2.6	0,776	0,2480	Valid
	X2.7	0,803	0,2480	Valid
	X2.8	0,700	0,2480	Valid
	X2.9	0,690	0,2480	Valid

Sumber: Data diolah 2024, SPSS Versi 24

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada table 11, dapat diketahui bahwa variabel Akuntabilitas (X1), dan Transparansi (X2), serta Kinerja Keuangan Dengan Konsep *Value for Money* (Y) diperoleh R-hitung lebih besar bila dibandingkan dengan nilai R-tabel 0,2480. Oleh karena itu bisa dikatakan bahwa instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel Akuntabilitas (X1), dan Transparansi (X2) serta Kinerja Keuangan Dengan Konsep *Value for Money* (Y) dapat dikat akan valid.

### Hasil Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah suatu uji yang digunakan untuk mengetahui reliable atau tidaknya suatu instrument penelitian. Berikut hasil uji reliabilitas dari masing-masing variabel :

**Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	R-hitung	R-alpha	Keterangan
Kinerja Keuangan Dengan Konsep <i>Value for Money</i> (Y)	0,619	0.60	Reliabel
Akuntabilitas (X1)	0,884	0.60	Reliabel
Transparansi (X2)	0,903	0.60	Reliabel

Sumber: Data diolah 2024, SPSS Versi 24

Berdasarkan Tabel 8 Uji Realibilitas, dapat diketahui bahwa variabel Akuntabilitas (X1), dan Transparansi (X2) serta Kinerja Keuangan dengan Konsep *Value for Money* (Y) memperoleh nilai realibilitas dengan nilai R-alpha 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa instrument yang dipakai dalam mengukur variabel-variabel tersebut dapat dikatakan reliabel.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu pengujian untuk mendapatkan regresi yang baik dengan tidak adanya kesalahan ataupun penyimpangan. Berikut ini uji asumsi klasik yang dilakukan peneliti yaitu :

#### Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan Kolmogorov-Smirnov Test dalam aplikasi SPSS. Berikut ini hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov :

**Tabel 9. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,25194740
Most Extreme Differences	Absolute	,107
	Positive	,059
	Negative	-,107
Test Statistic		,107
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		<b>,070<sup>c</sup></b>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: data diolah 2024, SPSS versi 24

Berdasarkan hasil output yang tertera pada pengolahan data uji normalitas dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov Test sebagaimana tertera pada Tabel 13, maka diperoleh nilai Exact.sig. (2-tailed) untuk variabel Akuntabilitas (X1), dan Transparansi (X2) serta Kinerja Keuangan dengan konsep *Value for Money* (Y) adalah 0,070 lebih besar dari 0.05 ( $0.070 > 0.05$ ) sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan bentuk pengujian yang menyatakan bahwa independen variabel harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Dalam penelitian ini, penelitian melakukan uji multikolinieritas dengan cara membandingkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan angka 10. Jika nilai VIF < 10 atau memiliki Tolerance > 0,1, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas. Berikut ini hasil uji multikolinieritas melalui nilai VIF :

**Tabel 10. Nilai VIF**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Akuntabilitas (X1)	0.456	2.193
	Transparansi (X2)	0.428	2.336
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan dengan Konsep <i>Value for Money</i> (Y)			

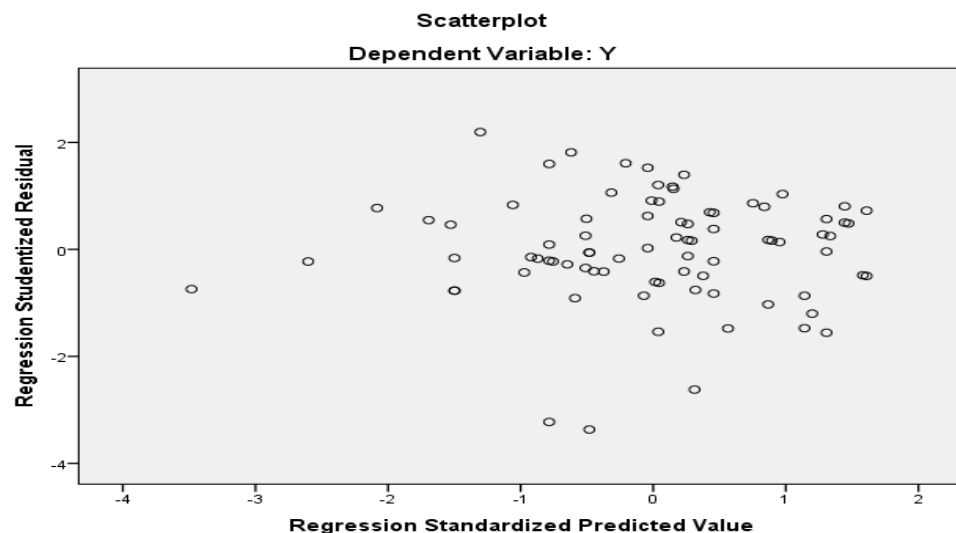
Sumber: data diolah 2024, SPSS versi 24

Dari hasil analisis pada Tabel 14, dapat dilihat bahwa Nilai Tolerance untuk variabel Akuntabilitas (X1) yaitu  $0,456 > 0,1$  serta nilai VIF  $2.193 < 10,00$ . Dan untuk variabel Transparansi (X2) memperoleh Nilai Tolerance sebesar  $0,428 > 0,1$  serta nilai VIF  $2.336 < 10,00$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada masing-masing Independen.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dimaksudkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji scatterplot untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika titik-titik menyebar secara merata diatas maupun dibawah angka nol. Berikut ini hasil uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan uji scatterplot :

**Gambar 1. Hasil Uji Scatterplot**



Sumber: Data diolah 2024, SPSS versi 24

Dari hasil analisis pada Gambar 1 dapat dilihat bahwa seluruh titik-titik menyebar diatas maupun dibawah angka nol dan penyebaran titik-titik serta tidak berpola sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (perencanaan, pengawasan, dan akuntabilitas) terhadap variabel dependen (Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja). Adapun hasil dari pengolahan data dengan menggunakan program SPSS dapat dilihat dalam Tabel 15 di bawah ini :

**Tabel 11. Hasil Analisis Regresi**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.844	1.994		5.940	0.000
	Akuntabilitas	0.211	0.064	0.375	3.278	0.002
	Transparansi	0.197	0.062	0.373	3.157	0.003

**a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan dengan Konsep *Value for Money***

Sumber : Data diolah 2024, SPSS Versi 24

Dari hasil analisis Tabel 15 pada kolom Unstandardized Coefficients (B), tertera nilai constant B sebesar 11.844 koefisien Akuntabilitas (X1) sebesar 0.211, dan koefisien Transparansi (X2) sebesar 0,197. Dengan demikian dapat ditulis persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y = 11.844 + 0.211X_1 + 0.197.X_2 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

Konstanta sebesar 11.844 artinya jika akuntabilitas, dan transparansi bernilai Nol maka kinerja keuangan dengan konsep *value for money* adalah sebesar 11.844 satuan. Koefisien regresi untuk variabel akuntabilitas (X1) sebesar 0.211 artinya jika variabel akuntabilitas (X1) ditingkatkan sebesar 1% sedangkan variabel lain tetap, maka akan menyebabkan meningkatnya kinerja keuangan dengan konsep *Value for Money* pada dinas PUPR Kabupaten Bone Bolango. Dan koefisien regresi untuk variabel Transparansi (X2) 0.197 artinya jika variabel Transparansi (X2) ditingkatkan sebesar 1% sedangkan variabel lain tetap, maka akan menyebabkan meningkatnya kinerja keuangan dengan konsep *value for money* pada dinas PUPR Kabupaten Bone Bolango sebesar 19,7%.

### Hasil Uji Hipotesis

#### Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara atau secara individu antara Akuntabilitas (X1), dan Transparansi (X2) terhadap Kinerja Keuangan dengan konsep *Value for Money* (Y). Hasil pengujiannya sebagai berikut :

Hasil pengujian (penerimaan/penolakan Ho) dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel atau dilihat dari tingkat signifikasinya. Nilai t-tabel pada taraf kesalahan 5% dan db = n-k-1 = 63-3-1 =59 adalah 2.001. Hasil perhitungan statistik uji pada pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel 12 berikut:

**Tabel 12. Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.844	1.994		5.940	0.000
	Akuntabilitas	0.211	0.064	0.375	3.278	0.002
	Transparansi	0.197	0.062	0.373	3.157	0.003

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan dengan Konsep *Value for Money*

Sumber: Data diolah 2024, SPSS Versi 24

Persamaan regresi di atas memiliki makna sebagai berikut:

1. Hasil analisis uji t untuk variabel akuntabilitas (X1) diperoleh nilai Thitung sebesar 3,278 > 2,001 Ttabel 1, dengan nilai signifikan sebesar 0,002 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan konsep *Value for Money* pada Dinas PUPR Kabupaten Bone Bolango.
2. Hasil analisis uji t untuk variabel transparansi (X2) diperoleh nilai Thitung sebesar 3,157 > 2,001 Ttabel 1, dengan nilai signifikan sebesar 0,003 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan konsep *Value for Money* pada Dinas PUPR Kabupaten Bone Bolango.

### Uji F (Uji Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui secara keseluruhan dalam penelitian ini. Uji f (uji simultan) digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan atau bersama-sama variabel Akuntabilitas (X1), dan Transparansi (X2) terhadap Kinerja Keuangan Dengan Konsep *Value for Money* (Y). Kriteria pengujian simultan yaitu jika F hitung < F tabel maka tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika F hitung > F tabel maka ada pengaruh secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hasil pengujiannya sebagai berikut :

**Tabel 13. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	178,378	3	59,459	36,100	,000 <sup>b</sup>
	Residual	97,177	59	1,647		
	Total	275,556	62			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1, X2

Sumber: Data diolah 2024, SPSS versi 24

Dari Tabel 17 menunjukkan hasil uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 36.100 >  $F_{tabel}$  sebesar 2,75 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 sehingga lebih < 0.05. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai F tabel. Dari tabel F diperoleh nilai F tabel dengan  $df = (k;n-1) = (3;63-1) = (3;62)$  sebesar 2,75. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Akuntabilitas (X1), dan Transparansi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan dengan konsep *value for money*.

### R Square (Koefisien Determinasi)

R Square digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil analisis koefisien determinasi.

**Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,805 <sup>a</sup>	,647	,629	1,283
a. Predictors: (Constant), X1, X2				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber: Data diolah 2024, SPSS versi 24

Pada tabel 14 menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0.629 atau 62.9% hal ini menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan dengan konsep *Value for Money* dapat terpengaruh oleh variabel akuntabilitas, dan transparansi sebesar 62.9% sedangkan 37.1% disebabkan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

### Pembahasan

#### Pengaruh Akuntabilitas terhadap kinerja keuangan dengan konsep *Value for Money* pada dinas PUPR Kabupaten Bone Bolango

Dari hasil pengujian hipotesis di atas menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara akuntabilitas terhadap kinerja keuangan dengan konsep *Value for Money* pada dinas PUPR Kabupaten Bone Bolango. Dibuktikan dengan besarnya perhitungan uji-t dimana nilai signifikansi 0,002 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel akuntabilitas mempengaruhi kinerja keuangan dengan konsep *Value for Money*. Artinya dalam variabel akuntabilitas hipotesis ( $H_1$ ) dapat diterima.

Dalam hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa tiga variabel akuntabilitas, yaitu penghindaran penyalahgunaan anggaran, kepatuhan terhadap hukum, dan pertanggungjawaban kepada pihak terlibat memperoleh nilai rata-rata

yang sangat baik terhadap kinerja keuangan dengan konsep *Value for Money* pada Dinas PUPR Kabupaten Bone Bolango. Hal ini menandakan bahwa dinas tersebut telah berhasil dalam menjaga integritas dalam pengelolaan anggaran, serta mematuhi regulasi hukum yang berlaku, serta mampu memberikan pertanggungjawaban yang memadai kepada pihak terkait.

Keberhasilan ini mencerminkan komitmen yang kuat dari pihak manajemen dalam menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan integritas. Selain itu, nilai rata-rata yang sangat baik juga menunjukkan adanya sistem kontrol internal yang efektif dalam mengawasi dan memastikan bahwa dana publik digunakan secara efisien dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dalam penelitian ini teori *stewardship* menekankan tanggung jawab manajerial dalam mengelola sumber daya publik dengan kepentingan jangka panjang. Dalam hal ini, Dinas PUPR Kabupaten Bone Bolango harus bertindak sebagai wakil yang bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat dan pemangku kepentingan dalam mengelola dana publik. Dengan mengimplementasikan konsep teori *stewardship*, kepala dinas dan pegawai diharapkan dapat mengelola keuangan secara bertanggung jawab, menjaga aset publik, dan mengoptimalkan penggunaan anggaran.

Dalam penelitian akuntabilitas di dinas PUPR Kabupaten Bone Bolango, teori *stewardship* dapat berimplikasi positif, hal ini karena teori *stewardship* mendorong pertanggungjawaban dan pengelolaan yang efisien dan efektif terhadap sumber daya publik, hal tersebut dapat meningkatkan akuntabilitas dan hasil kinerja dinas pupr tersebut. Hal ini juga sejalan dengan teori agensi karena tingkat pertanggungjawaban yang tinggi akan mendorong dinas untuk bertindak sesuai dengan kepentingan prinsipal, karena mereka akan lebih rentan terhadap sanksi atau tanggung jawab atas kinerja mereka.

Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Irna Setiyanningrum (2016) yang menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran dengan Konsep *Value for Money*. Tidak jauh berbeda dengan penelitian sebelumnya, Rusdi Abdul Kadir & Mursalim (2019) bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja keuangan.

## **Pengaruh Transparansi terhadap kinerja keuangan dengan konsep *Value for Money* pada dinas PUPR Kabupaten Bone Bolango**

Dari hasil pengujian hipotesis diatas menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara transparansi terhadap kinerja keuangan dengan konsep *Value for Money* pada dinas PUPR Kabupaten Bone Bolango. Dibuktikan dengan besarnya perhitungan uji-t dimana nilai signifikansi 0,003 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel transparansi mempengaruhi kinerja keuangan dengan konsep *Value for Money*. Artinya dalam variabel transparansi hipotesis ( $H_2$ ) dapat diterima.

Dalam hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa dua indikator variabel transparansi, yaitu kerangka kerja hukum dan akses dan keterlibatan masyarakat memperoleh nilai rata-rata yang sangat baik terhadap kinerja keuangan dengan konsep *Value for Money* pada Dinas PUPR Kabupaten Bone Bolango. Dengan transparansi yang baik, masyarakat, *stakeholder*, dan pemerintah dapat mengawasi dan mengevaluasi penggunaan dana publik secara lebih efektif. Ini menciptakan tekanan positif bagi pihak yang bertanggung jawab untuk menggunakan dana dengan efisien dan efektif, sesuai dengan prinsip *stewardship*, yaitu tanggung jawab untuk mengelola dan menggunakan sumber daya secara bertanggung jawab demi kepentingan masyarakat. Transparansi dalam pelaksanaan keuangan Dinas PUPR memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan memberikan akses yang lebih terbuka terhadap informasi keuangan, baik kepada pihak internal maupun publik, hal ini bisa menumbuhkan kepercayaan terhadap Dinas PUPR.

Hal ini sesuai dengan teori *stewardship* yang menekankan pentingnya transparansi dalam pengelolaan keuangan publik untuk menciptakan akuntabilitas yang lebih tinggi. Para pemangku kepentingan yang bertanggung jawab atas aset publik, seperti badan pemerintah, diharapkan untuk bertindak sebagai pemelihara (*steward*) yang baik dengan menjaga kepentingan publik dan mengelola keuangan secara transparan. Dengan adanya transparansi yang tinggi dalam kerangka kerja hukum dan keterlibatan masyarakat, Dinas PUPR Kabupaten Bone Bolango dapat lebih efektif dalam mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya, meminimalkan risiko penyalahgunaan keuangan, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan publik.

Hasil tersebut juga sejalan dengan teori agensi dimana pemerintah sebagai pemilik aset publik mempercayakan Dinas PUPR Kabupaten Bone Bolango sebagai agen untuk mengelola keuangan publik. Dengan adanya transparansi yang tinggi dalam kerangka kerja hukum dan akses yang baik, pemerintah dapat lebih mudah memantau dan mengawasi aktivitas serta keputusan yang diambil oleh agen, sehingga meminimalkan potensi konflik keagenan dan mengoptimalkan kinerja keuangan.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suci Rahayu (2022) menunjukkan bahwa nilai transparansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada BAPPEDA Provinsi Sumatera Utara. Hal ini tidak berbeda jauh dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuni Shara, Debby Chyntia Ovami & Rindhira Humaira (2020) bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran dengan konsep *Value for Money* pada RSUD Djoelham Binjai.

## **Pengaruh akuntabilitas, dan transparansi terhadap kinerja keuangan dengan konsep *Value for Money* pada dinas PUPR Kabupaten Bone Bolango**

Berdasarkan hasil uji f Tabel 4.16 menunjukkan hasil uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 36,100 >  $F_{tabel}$  sebesar 2,74 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga lebih < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Akuntabilitas (X1), dan Transparansi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan dengan konsep *value for money*. Maka hipotesis ( $H_4$ ) dapat diterima.

Dalam uji koefisien determinasi yang mana hasil dari uji ini sebesar 0,629 atau 62,9% hal ini menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan dengan konsep *Value for Money* dapat terpengaruh oleh variabel akuntabilitas, dan transparansi sebesar 62,9% sedangkan 37,1% disebabkan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini secara konsisten mendukung teori *stewardship*, yang menunjukkan dinas PUPR mampu menjaga keseimbangan antara pengeluaran dan hasil yang diperoleh. Akuntabilitas memastikan bahwa setiap dana yang dialokasikan digunakan dengan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Transparansi memungkinkan pemangku kepentingan, baik itu masyarakat maupun pihak terkait lainnya, untuk memahami bagaimana dana publik digunakan dan untuk keperluan apa. Dengan demikian, masyarakat dapat mengawasi dan memberikan masukan yang konstruktif untuk perbaikan lebih lanjut. Konsep *stewardship* juga memainkan peran penting dalam memastikan bahwa setiap sumber daya yang dikelola oleh Dinas PUPR dijalankan dengan penuh tanggung jawab dan integritas, untuk kepentingan jangka panjang masyarakat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irna Setiyanningrum (2017) yang menyatakan bahwa Akuntabilitas, dan Transparansi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran dengan konsep *Value for Money* pada Badan Usaha Milik Daerah di Yogyakarta. Hal ini sejalan dengan penelitian Suci Rahayu (2022) yang menyatakan bahwa nilai transparansi, akuntabilitas dan konsep *Value for Money* berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan dibidang sektor publik. Demikian juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Niken Ayu Saskia, Moh. Amin & Junaidi (2020) yang menyatakan bahwa kejelasan sasaran anggaran secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan akuntansi keuangan sektor publik.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian hipotesis pertama menunjukkan bahwa Akuntabilitas (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan konsep *Value for Money* Pada dinas PUPR Kabupaten Bone Bolango sebesar 21.1%.
2. Hasil penelien hipotesis kedua menunjukkan bahwa Transparansi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan konsep *Value for Money* Pada dinas PUPR Kabupaten Bone Bolango sebesar 19.7%.
3. Hasil penelitian ke tiga menunjukkan bahwa Akuntabilitas (X1), dan Transparansi (X2), berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan konsep *Value for Money* Pada dinas PUPR Kabupaten Bone Bolango sebesar 0.629 atau 62.9% dan sisanya sebesar 37.1% dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam variabel pada penelitian ini, seperti pengawasan, kejujuran dan pengendalian akuntansi. Variabel-variabel ini mungkin memiliki peran penting dalam mempengaruhi hasil secara keseluruhan.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang sudah disajikan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam meningkatkan rasa kepercayaan masyarakat terhadap dinas PUPR maka dinas PUPR harus secara terbuka dalam menyediakan informasi mengenai alokasi anggaran, progres proyek dan kebijakan yang diimplementasikan.
2. Penerapan akuntabilitas pada pengelolaan keuangan di dinas PUPR seharusnya lebih ditingkatkan lagi karena untuk memperoleh tata kelola yang baik pada pemerintahan juga perlu adanya peningkatan akuntabilitas serta tanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan, sehingganya dapat menumbuhkan kepercayaan masyarakat.
3. Dalam penelitian ini terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan pada dinas PUPR, sehingganya kepada peneliti selanjutnya yang tertarik dengan penelitian ini agar dapat menambahkan variabel misalnya menambahkan variabel seperti pengawasan, kejujuran dan pengendalian akuntansi. Variabel-variabel ini perlu dipertimbangkan dalam penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi variabel dependen.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amin, M., Maryadi, M., & Sjarlis, S. (2022). Pengaruh Pengawasan Keuangan, Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Anggaran. *Nobel Management Review*, 3(3), 438-45. <https://www.researchgate.net/>

- Aprianti, E. R., & Riharjo, I. B. (2017). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pada Instansi Pemerintah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(12).
- Arifani, C., Salle, A., & Rante, A. (2018). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran Berbasis *Value for Money*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 13(1), 68-82.
- Batubara, Z., & Risna, R. (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep *Value For Money* Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Bengkalis. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(1), 95–109. <https://doi.org/10.46367/jas.v4i1.221>
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory Or Agency Theory: CEO Governance And Shareholder Returns. *Australian Journal Of Management*, 16(1), 49–64. <https://doi.org/10.1177/031289629101600103>
- Dulohupa.Id. (2019) <https://dulohupa.id/pembangunan-embung-yang-dituding-bermasalah-ini-penjelasan-kadis-pupr-bone-bolango>.
- Esni, M. T. (2019). *Analisis Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja, Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Kota Malang*. 8(2), 1–11.
- Fransisca, F., Saiful, S., & Aprila, N. (2021). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Penerapan Penganggaran Berbasis Kinerja Pemerintah Provinsi Bengkulu. *Jurnal Fairness*, 8(3), 171–182. <https://doi.org/10.33369/fairness.v8i3.15207>
- Gurhanawan, G. (2022). Analisis Laporan Realisasi Anggaran Sebagai Penilaian Terhadap Kinerja Keuangan Pada Kantor Inspektorat Pembantu Wilayah Kerja Jakarta Barat. *Co-Creation: Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Bisnis*, 1(3), 137–143. <https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/Co-Creation/Article/View/527>
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi (Ed.); Issue March). Yogyakarta : CV Pustaka Ilmu Group
- Hatmayanti, S. (2022). *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan Tujuan Anggaran, Dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Kabupaten Balangan* (Doctoral Dissertation, Stie Indonesia Banjarmasin).
- Jannah, R. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Kinerja Pegawai Terhadap Laporan Keuangan Pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Provinsi Riau* (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau) 2020.

- Kurniawati, A., & Sadeli, D. (2021). Pengaruh Akuntabilitas Publik Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Brainy: Jurnal Riset Mahasiswa*, 2(2), 18-24. <https://Brainy.Feb.Unpas.Ac.Id>
- Kushartiningih, R., & Riharjo, I. B. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Pelayanan Publik. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(3).
- Mokhammad, F., Imam Nazarudin, L., & Ida, R. (2020). Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Kinerja Keuangan Pada Kantor Inspektorat Provinsi Kalimantan Timur Periode 2017-2020. 1(2), 1182-1192.
- Nasution, D. P. E., & Sapari, S. (2020). Pengaruh Realisasi Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Dan Efisiensi Anggaran Terhadap Akuntabilitas Pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(7). <http://Jurnalmahasiswa.Stiesia.Ac.Id/Index.Php/Jira/Article/View/2955>
- Padilah, P., Rahayu, S., & Yudi, Y. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Kejelasan Sasaran Anggaran, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pemerintah Desa (Studi Pada Pemerintah Desa Kabupaten Bungo). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 7(3), 180-191. <https://Www.Online-Journal.Unja.Ac.Id/Jaku/Article/View/25152>
- Perbup Kabupaten Bolango No.81 Tahun. (2021). *Susunan Organisasi, Penjabaran Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Dan Perumahan Rakyat Kabupaten Bone Bolango*.
- Putra, D. (2013). Pengaruh Akuntabilitas Publik Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Satuan Kerja Perangkat Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Padang). *Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Qothrunnada, Kholida. (2021). *Desentralisasi Sebagai Sistem Pemerintahan, Begini Penjelarasannya*. <https://Www.Detik.Com/Edu/Detikpedia/D-5826007/>
- Rabbani Aletheia. *Pengertian Value For Money, Indikator, Pengukurannya, Dan Manfaatnya*. <https://Www.Sosial79.Com/2021/08/Pengertian-Value-For-Money-Indikator.Html>
- Rahayu, S. (2022). *Pengaruh Nilai Transparansi, Akuntabilitas Dan Konsep Value for Money Terhadap Pengelolaan Keuangan Di Bidang Sektor Publik Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Utara (Bappedas)* (Doctoral Dissertation, Universitas Medan Area). <https://Repositori.Uma.Ac.Id/>
- Renjowijoyo Muindro. (2017). *Akuntansi Sektor Publik, Edisi 3*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Riadi Muchlisin. (2020). *Value for Money* (Pengertian, Manfaat, Indikator Dan Pengukuran). <https://www.kajianpustaka.com/2020/05/value-for-money.html>
- Rigian, D., & Sari, R. P. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Terhadap Kinerja Anggaran Berbasis *Value for Money*. *Universitas PGRI Yogyakarta*.
- Rohma, E. D., & Sulistyowati, E. (2022). Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(10), 3684–3697.
- Sakdiah, H. (2023). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Kinerja Pegawai Terhadap Karakteristik Laporan Keuangan Pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi* (Doctoral Dissertation, Akuntansi).
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Suwandi, A. P. (2013). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Pemerintah Kota Padang). *Jurnal Akuntansi*, 1(2). <https://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/viewFile/608/367>

### **Jurnal Ilmiah**

- Mustaqim, A. (2017). Teori Hudûd Muhammad Syahrur dan Kontribusinya dalam Penafsiran Al-Qur'an. *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis*, 1 (1), 01-26. doi: <http://dx.doi.org/10.29240/alquds.v1i1.163>.
- Junaedi, D.: & Salistia, F.. 2020. Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Pasar Modal di Indonesia: Studi Kasus Indeks Saham Komposit (IHSG). *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 2 (2) 2020, 1-21

### **Buku**

- Georgieva, Kristalina. 2020. *Fiscal Monitoring: Policies to Support People During the COVID-19 Pandemic*. Washington DC: IMF. ISBN 978-1-51353-769-6
- Hicman, G.R dan Lee, D.S. 2016. *Mengelola Sumber Daya Manusia di Sektor Publik: Tanggung Jawab Berbagi. Nilai Keempat..* New York: Harcourt Collage Publisher

### **Seminar Prosiding**

- Fang, Q., Zhao, F., & Guibas, L. 2020. Penginderaan ringan dan protokol komunikasi untuk penghitungan dan agregasi target. Dalam M. Gerla, A. Ephremides, & M. Srivastava (Eds.), *MobiHoc '03 Symposium ACM IV 2020*.

**Media Online**

Mulyani, Sri. 2020. Ekonomi Indonesia Masuk Skenario Sangat Berat. Diakses dari *Detik.com* pada Kamis 7 Mei 2020 pukul 8.30.

Mulyani, Sri. 2020. Pemerintah Waspada Dampak Pandemi *COVID-19* Terhadap Ekonomi Indonesia. Siaran pers Kenenterian Keuangan RI pada 17 SAril 2020. diakses dari portal <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/siaran-pers/siaran-pers-pemerintah-waspada-dampak-pandemi-COVID-19-terhadap-ekonomi-indonesia/> pada 7 Mei 2020 pukul 11.00 WIB.